

**PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA DAN REMAJA PUTRI DI
DESA ANABANUA KABUPATEN BARRU MELALUI PELATIHAN
PEMBUATAN SUSU JAGUNG**

*Empowering Housewives And Young Women In Anabanua Village Inbarru
District Through Training In Making Corm Milk*

(Dibimbing Oleh Nahriana Dan Andi Sukainah),

Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

HARTATI

ABSTRAK

Hartati 2019. ” *Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga dan Remaja Putri di Desa Anabanua Kabupaten Barru Melalui Pelatihan Pembuatan Susu Jagu*”.(dibimbing oleh Nahriana dan Andi Sukainah).

Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mengetahui gambaran pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan susu jagung di Desa Anabanua Kabupaten Barru; (2) mengetahui efektifitas pelatihan pembuatan susu jagung di Desa Anabanua Kabupaten Barru.

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan bentuk *One Group pretest-posttest design*. Subyek penelitian berjumlah 30 orang dimana 15 ibu-ibu rumah tangga dan 15 remaja putri. Pengumpulan data melalui metode dokumentasi, observasi dan tes yang dianalisis dengan teknik statistik infrensial dengan menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dan remaja putrid mengenai pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri melalui pelatihan pembuatan susu jagung sudah berjalan dengan baik. Baik dari segi pengenalan jenis bahan dan alat, persiapan bahan dan alat, proses pembuatan susu jagung sampai tahap pengemasan, dengan adanya pelatihan pembuatan susu jagung di Desa Anabanua Kabupaten Barru sangat berguna bagi ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri. Efektifitas ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri dinyatakan berdasarkan hasil observasi sebelum pelatihan berada pada kategori sangat tidak terampil dan setelah melakukan observasi kedua responden berada kategori sangat terampil . Dan berdasarkan hasil analisis deskripsi sebelum pelatihan memperoleh nilai rata-rata pengetahuan = 10,45%, dan setelah pelatihan memperoleh nilai rata-rata pengetahuan = 24,80%, dimana responden mengalami peningkatan yang sangat efektif setelah pelatihan. Oleh karena itu pelatihan pembuatan susu jagung sangat berguna untuk ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri di Desa Anabanua Kabupaten Barru.

Kata kunci :pemberdayaan masyarakat, pelatihan, susu jagung.

*Penelitian ini dilakukan sebagai syarat untuk mencapai derajat Magister di Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

**Mahasiswa Pendidikan Teknologi Kejuruan, Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

ABSTRACT

HARTATI. 2019. *Empowering Housewives and Young Women in Anabanua Village in Barru District through Training in Making Corn Milk* (supervised by Narhriana and Andi Sukainah).

The study aims at discovering (1) the description of community empowerment through training in making corn milk in Anabanua village in Barru district and (2) the effectiveness of training in making corn milk in Anabanua village in Barru district.

The study is qualitative research with One Group Pretest-Posttest design. The research subjects were 30 people (15 housewives and 15 young women). Data were collected through documentation, observation, and test methods and were then analyzed using inferential analysis technique.

The results of the study reveal that (1) the practice conducted at Anabanua village in Barru district indicated that the knowledge and skills possessed by the housewives and young women after being given the practice improved with skillful and very skillful categories, (2) the effectiveness of the empowerment of community through the practice of making corn milk was very effective because the housewives and young women had self preparation to follow the training by utilizing their time well because other than giving additional knowledge and skills, they could also help providing income in the household.

Keywords: *society empowerment, training, corn milk*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber alam baik hewani maupun nabati. Era globalisasi adalah era dimana diperlukan kerja sama ekonomi dari segi produksi dan pemasaran antar negara, Indonesia mempunyai peluang strategis untuk mengembangkan dan menyalurkan produksi pertanian ke berbagai negara di dunia. Komoditi yang meliputi tanaman buah-buahan merupakan aset nasional bagi pertumbuhan ekonomi baru dari sektor pertanian. Beberapa komoditi tanaman yang dibudidayakan dihasilkan di Indonesia telah menjadi bahan ekspor sekaligus merupakan sumber pendapatan negara salahsatunya adalah tanaman jagung.

Jagung di Indonesia merupakan komoditi pangan dan komoditi pertanian utama setelah padi. Dalam kehidupan masyarakat Indonesia di beberapa daerah masih menggunakan jagung sebagai komoditi pangan utama. Jagung selain sebagai sumber pendapatan dan lapangan kerja, juga sebagai komoditi yang dapat mempengaruhi devisa negara dalam perdagangan dunia. Pada masadepan dapat kita lihat bahwa perkembangan produksi jagung akan terus meningkat, seiring dengan penambahan penduduk dan peningkatan kesadaran gizi masyarakat.

Produksi jagung di Indonesia provinsi Sulawesi Selatan khususnya di Kabupaten Barru Desa Anabanua terbilang cukup tinggi dengan hasil panen jagung pada tahun (2015) yaitu 570 ton dengan luas 225 ha. Jagung dapat dikembangkan menjadi produk yang lebih bermanfaat dan bernilai jual tinggi dibandingkan dengan bentuk segarnya, namun pada kenyataannya masyarakat di Desa Anabanua belum banyak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam

mengolah tanaman jagung. Ibu-ibu rumah tangga biasanya hanya mengolah jagung sebagai lauk pauk.

Desa Anabanua merupakan penghasil jagung yang cukup tinggi serta berpendudukan yang cukup banyak dengan jumlah penduduk keseluruhan 22.634 jiwa dimana penduduk laki-laki 10.739 jiwa, penduduk perempuan 11.895 jiwa (BPS Kabupaten Barru, 2005). Dengan jumlah penduduk di Desa Anabanua terus meningkat tiap tahunnya, sehingga keterbatasan peluang kerja, peran dan potensi masyarakat di Desa Anabanua, karna kurangnya wawasan baik dari segi pengetahuan ataupun keterampilan.

Melihat kondisi dan potensi alam seperti yang telah dikemukakan, maka pemberdayaan masyarakat sangat penting dilakukan agar masyarakat di Desa Anabanua lebih berdaya guna dan dapat memanfaatkan potensi alam yang ada sumber daya yang ada untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera, dengan mengadakan program pelatihan pembuatan susu jagung di Desa Anabanua. Tujuannya adalah agar masyarakat di Desa Anabanua memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pelatihan pemberdayaan dengan menggunakan potensi alam.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka perlu adanya suatu inisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Desa Anabanua Kabupaten Barru Melalui Pelatihan Pembuatan Susu Jagung”. Melalui pelatihan pembuatan susu jagung dengan harapan: 1.) *out put* dari kegiatan ini yaitu bertambahnya pengetahuan dan keterampilan tentang cara pembuatan susu jagung. 2.) *out come* berupa dampak yang dialami peserta didik maupun

dilingkungan setelah diadakan pelatihan pembuatan susu jagung, ekonomi masyarakat dapat meningkat.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana gambaran pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri melalui pelatihan pembuatan susu jagung di Desa Anabanua Kabupaten Barru?

Bagaimana efektivitas pelatihan pembuatan susu jagung di Desa Anabanua Kabupaten Barru?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui gambaran pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri melalui pelatihan pembuatan susu jagung di Desa Anabanua Kabupaten Barru.

Untuk mengetahui efektivitas pelatihan pembuatan susu jagung di Desa Anabanua Kabupaten Barru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Anabanua Kabupaten Barru dengan Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri di Desa Anabanua Kabupaten Barru yang berjumlah 449 orang dengan cara pengambilansampe

Persiapan yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan pelatihan adalah: Identifikasi kebutuhan

Persiapan bahan : jagung, gula pasir, vanili, *skin milk*, perisa makanan

Persiapan alat : kompor, panci, *blender*, pisau, spatula, saringan, sendok makan, gelas ukur, timbangan, dan kemasan.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama lima kali pertemuan.

Pertemuan pertama, pembukaan kegiatan pelatihan, pelaksanaan *pre-tes*

Pertemuan kedua, pemberian materi

Pertemuan ketiga, pemberian materi, praktek
Pertemuan keempat, pemberian materi, praktek

Pertemuan kelima, praktek, *pos-tes*, penutupan kegiatanl secara purposif dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang (15 ibu rumah tangga dan 15 remaja putri). Pengambilan sampel masing-masing diambil 5 orang setiap RT.

Melaksanakan tes sebelum pelatihan bertujuan untuk memperoleh data awal pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga tentang pembuatan susu jagung. Pengumpulan data mengenai pengetahuan dilakukan dengan cara memberikan kesioner kepada responden dan untuk keterampilan dilakukan dengan *checklist* pada lembar pengamatan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan seperangkat instrumen:

1. Angket

Angket adalah alat pengumpulan data yang berbentuk daftar pertanyaan yang akan diisi oleh ibu rumah tangga untuk memperoleh informasi tentang pengetahuan pembuatan susu dari jagung kuning.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data awal dan mengamati secara langsung di lokasi penelitian serta menggambarkan tempat pelatihan.

3. Tes

Tes pengetahuan pembuatan susu jagung digunakan untuk mendapatkan data tentang pengetahuan yang dimiliki ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri sebelum dan sesudah diberi perlakuan yang meliputi pengetahuan alat, bahan, dan proses pembuatan susu jagung.

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Pelatihan Pembuatan Susu Jagung.

Hasil analisis deskriptif *pre-test* pelatihan pembuatan susu jagung dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil *Pre-Test*

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	30
Skor Tertinggi	20
Skor Terendah	1
Skor Rata-Rata	10,45
Standar Deviasi	5,59

Sumber: Hasil Olah Data, Tahun 2019

Data pada Tabel 4.1 diperoleh skor oleh ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri adalah 20 nilai statistik sebelum pelatihan, sedangkan skor terendah adalah 1, skor rata-rata 10,45 dengan standar deviasi 5,59. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat histogramnya pada Gambar 4.1

Hasil analisis deskriptif *post-test* pelatihan pembuatan susu jagung dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Statistik Skor Hasil *Post-Test*

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	30
Skor Tertinggi	40
Skor Terendah	12
Skor Rata-Rata	24,80
Standar Deviasi	8,00

Sumber: Hasil Olah Data, Tahun 2019

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan dari aspek pengetahuan pembuatan susu jagung karena tidak terdapat lagi responden dalam kategori sangat rendah dan rendah setelah diberikan pelatihan pembuatan susu jagung di Desa

Anabanua Kabupaten Barru, untuk lebih jelasnya dapat dilihat histogramnya pada gambar 4.3.

1. Hasil analisis deskriptif *post-test* pelatihan pembuatan susu jagung dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Dan Persentase keterampilan

Interv al	Katego ri	Frekue nsi	Frekue nsi
12-18	Sangat Tidak Terampil	13	48.0%
19-21	Tidak Terampil	10	28.0%
23-25	Sedang	7	24.0%
26-30	Terampil	0	0,0%
38-40	Sangat Terampil	0	0,0%
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil Olah Data, Tahun 2019

Penyajian data pada Tabel 4.4 mengenai hasil observasi pertama tentang keterampilan pembuatan susu jagung menunjukkan bahwa dari 30 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdapat 13 orang dalam kategori sangat tidak terampil, 10 orang dalam kategori tidak terampil, 7 orang dalam kategori sedang, dan tidak terdapat responden dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa responden

tersebut belum tahu tentang pembuatan susu jagung.

2. Hasil Distribusi Frekuensi Dan Persentase keterampilan Pembuatan Susu Jagung pada observasi kedua dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Dan Persentase keterampilan

Interv al	Katego ri	Frekue nsi	Frekue nsi
12-15	Sangat Tidak Terampil	0	48.0%
18-24	Tidak Terampil	0	28.0%
25-29	Sedang	4	24.0%
30-36	Terampil	10	0,0%
39-44	Sangat Terampil	16	0,0%
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil Olah Data, Tahun 2019

Berdasarkan penyajian data mengenai hasil observasi kedua tentang keterampilan pembuatan susu jagung pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdapat 4 orang dalam kategori sedang, 10 orang dalam kategori terampil, 16 orang dalam kategori sangat terampil, data tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi aspek peningkatan pada aspek keterampilan dalam pembuatan susu jagung.

1. Gambaran Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga dan Remaja Putri Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Susu Jagung Di Desa Anabanua Kabupaten Barru

Gambaran pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri di Desa Anabanua Kabupaten Barru, pelaksanaan pelatihan pembuatan susu jagung dilakukan sebanyak lima kali pertemuan. Pada pertemuan pertama yaitu pembukaan dan tujuan kegiatan, kemudian pemberian soal tes pretest yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan responden tentang proses pembuatan susu jagung, kemudian dilanjutkan pengenalan jenis bahan dan alat yang akan digunakan pada proses pembuatan susu jagung.

Pertemuan kedua pemberian materi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman responden tentang pembuatan susu jagung, kemudian setelah responden tersebut diberikan praktek karena tentang bagaimana cara membuat susu jagung, pertemuan ketiga dilanjutkan dengan pemberian materi setelah itu dilanjutkan dengan pemberian praktek. Pertemuan keempat sebelum responden mengerjakan soal posttest terlebih dahulu diberikan materi tujuan untuk agar responden lebih mudah mengerjakan soal post-test. Pertemuan kelima evaluasi, evaluasi diberikan pada responden untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan tentang proses pembuatan susu jagung, mulai dari persiapan bahan dan alat, proses pembuatan sampai tahap pengemasan.

Pelaksanaan pelatihan pembuatan susu jagung di Desa Anabanua ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri dapat dilihat atau dibandingkan bahwa sebelum pelatihan dan pemberian materi tentang pembuatan susu jagung responde belum memahami tentang cara membuat susu jagung, bahan dan alat apa saja yang akan digunakan pada saat pembuatan susu jagung. Setelah

responden telah diberi pelatihan beberapa kali maka ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri sudah bisa membuat susu jagung sesuai susu jagung diharapkan baik dari segi warna, rasa, tekstur sampai pada tahap pengemasan. Pada saat pengemasan Susu jagung terlebih dahulu didinginkan lalu dikemas pada kemasan yang telah disiapkan yang bertujuan agar susu jagung tetap higienis.

Hasil pelaksanaan pelatihan pembuatan susu jagung dapat disimpulkan bahwa sebelum dan sesudah pelatihan ibu-ibu rumah tangga mengalami peningkatan baik dari segi pengetahuan dan keterampilan. Dengan adanya pelatihan pembuatan susu jagung di Desa Anabanua Kabupaten Barru sangat berguna bagi ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri karena selain menambah pengetahuan dan keterampilan juga dapat menambah pendapatan ekonomi dalam rumah tangga.

2. Efektifitas Pelatihan Pembuatan Susu Jagung Di Desa Anabanua Kabupaten Barru

Hasil data penelitian yang telah dilaksanakan bahwa Efektifitas pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan susu jagung di Desa Anabanua Kabupaten Barru sangat efektif karena ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri memiliki kesiapan diri, tepat waktu serta berbekalkan pengetahuan dan keterampilan. Sesuai pendapat yang dikemukakan Abdurahmat (2008) Secara singkatnya efektivitas adalah upaya tertentu atau suatu tingkat keberhasilan dan waktu yang dapat dicapai oleh responden sedangkan menurut Menurut Arifin (2003) mengatakan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target kualitas, waktu yang telah tercapai.

Ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri sangat bersemangat mengikuti pelatihan pembuatan susu jagung karena disela waktu mereka yang kosong responden

memanfaatkan waktu yang ada dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dengan mengikuti pelatihan pembuatan susu jagung, pada proses pelaksanaan pelatihan ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri dapat mengetahui pemilihan bahan, alat-alat yang digunakan, cara penimbangan bahan yang benar, menyaring, memasak susu jagung sampai tahap akhir pengemasan. Selain itu ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri juga dapat memahami tentang bagaimana cara agar kebersihan tetap terjaga dalam mengolah pembuatan susu jagung.

Ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri yang belum bisa membuat susu jagung, Ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri tersebut diberikan pendekatan dengan cara membimbing responden tersebut dimulai dengan tahap persiapan bahan dan alat, cara menimbang bahan, mencampur bahan, cara mengaduk dan memasak susu jagung sampai tahap pengemasan. Untuk mengetahui ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri dikatan berhasil atau mampu membuat susu jagung tersebut dapat dilihat dari hasil buatan susu jagung ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dan remaja putrid Melalui Pelatihan Pembuatan Susu Jagung Di Desa Anababanu Kabupaten Barru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri melalui pelatihan pembuatan susu jagung sudah berjalan dengan baik. Baik dari segi pengenalan jenis bahan dan alat, persiapan

bahan dan alat, proses pembuatan susu jagung sampai tahap pengemasan, dengan adanya pelatihan pembuatan susu jagung di Desa Anabanua Kabupaten Barru sangat berguna bagi ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri karena selain menambah pengetahuan dan keterampilan juga dapat menambah pendapatan ekonomi dalam rumah tangga.

2. Efektifitas Pelatihan Pembuatan Susu Jagung Di Desa Anabanua Kabupaten Barru

Hasil penelitian di Desa Anabanua Kabupaten Barru tentang efektifitas pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan susu jagung tersebut berdasarkan hasil penelitian sebelum pelatihan memperoleh nilai rata-rata pengetahuan dengan kategori sangat rendah dan setelah pelatihan memperoleh nilai pengetahuan berada pada kategori sangat tinggi. Dan berdasarkan hasil observasi pertama responden tersebut berada pada kategori sangat tidak terampil dan setelah melakukan observasi kedua responden berada pada sangat terampil dimana responden mengalami peningkatan yang efektif. Oleh karena itu pelatihan pembuatan susu jagung sangat berguna untuk ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri di Desa Anabanua Kabupaten Barru.

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Pemerintah kota/kabupaten dapat memberi dukungan dan memberdayakan kelompok masyarakat dalam pemanfaatan potensi sumber daya alam untuk dijadikan produk yang memiliki nilai jual.
2. Kiranya pemerintah di kecamatan dan desa memberikan pembinaan, karena sangat membantu masyarakat dalam menambah pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal untuk kelangsungan hidup.
3. Bagi ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri diharapkan dapat mengembangkan

pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dari pembinaan dalam pembuatan susu jagung untuk berwirausaha sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

4. Kiranya bagi peneliti dapat meneliti kandungan gizi pada susu jagung serta sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

AmbarTeguh, 2004, *Kemitraandan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta :GrahaIlmu.

Aziz, A. 2006. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dikacamatang di Tanete Riattang Kota Watampone. Makassar: PPs UNM

Budiman. 2008. BudidayaJagungOrganikVarietasBaru Yang Kian di Buru. PustakaBaru Putra. Yogyakarta.206 hal.

Bangun, Wilson. 2012. "ManajemenSumberDayaManusia". Jakarta: Erlangga

Darmin, P. 2003. *MenikmatiGulaTanpa rasa Takut*. Perpustakaan Nasional SinarIlmu.

Diningrat Sumo, 2007, *ManajemenSumberDayaManusia, CetakanKeTujuh PT*. RemajaRosdakarya, Bandung.

Denyer. J.C. 1973. *Office administrasion*. London : Mac Donald & Evans Ltd

Goad. 1988. *Delivering Effective Training*. California: University Associates, Inc

Haris Mujiman. 2006. *Manajemen Pelatihan Berbasis Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hamalik Oemar.2007. *Menejemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan*

- Terpadu "Pengembangan SDM". Jakarta : Bumi Aksara
Hadari, Nawawi. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia, Indonesia.
- Harta Sudarma, J. 2013. *Pembibitan Palawijadan Holtikultura*, Bola Bintang Publishing.
- Hasni, 2014. Pemanfaatan Jagung Hibrida Pioner 21 Dalam Pembuatan Bipang Melalui Pelatihan Pada Masyarakat Di Desa Paddinging Kabupaten Takalar. *Skripsi*. PPK FT UNM.
- Iman Gunawan. 2010. <http://masimamgun.blogspot.com/2010/04pendidikan-dan-pelatihan-sumber-daya.html>. online. Diakses pada tanggal 20 september 2018.
- Kuntari, Sri 2009. *Strategi Pemberdayaan (Quality Growth) Melawan Kemiskinan*. Yogyakarta: B2P3KS Press.
- Lies suprpti. 2005. *Selei dan cake waluh*. Yogyakarta. Kanisius.
- Kamil, Mustofa. 1988. *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta
- Manullang. 2006. *Dasar-dasar manajemen*. Yogyakarta: Gaja mada University Press.
- Mubyarto. 2012. *Penanganan Pasca Panen Hasil Pertanian. Workshop Pemandu Lapangan (PL.1) Sekolah Lapangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian (SL.PPHP)*. Departemen Pertanian.
- Moekijat. 2011. *Evaluasi Pelatihan Dalam Rangka Peningkatan Produktivitas*. MandarMaju, Bandung.
- Michael J. Jucius 1972. *Empowering people*. Jakarta : kanisius
- Notoatmojo, 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam. 2013. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: CSIS.
- Purwono & Harto. 2011. *Bertanam Jagung Unggul*. Depok: Penerbit Penebar Swadaya.
- Pont. 2011. *Meaningful assessment: A manageable and cooperative process*. Boston: Allyn and Bacon.
- Richana, N. 2010. *Teknologi Pengolahan Aneka Produk Olahan Jagung*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Rahmat. 2010. *Usaha Tani Jagung*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Rusmiyati, Chatarina. 2011. *Pemberdayaan Remaja Putus Sekolah: studi Kasus Pelayanan Sosial PSBR Makkareso, Maros, Sulawesi Selatan*. Yogyakarta: B2P3KS PRESS.
- Soekanto. 2010. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta. Rajawali.
- Sigit Daryanto. 1988. *Kamus lengkap bahasa indonesia*. Surabaya. Apollo.
- Sikula. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga. Bandung.

Sunit Agus, 2001, *Tiga Pilar Pengembangan Wilayah: Sumber daya Alam, Sumber daya Manusia dan Teknologi*.

Pusat Pengkajian Kebijakan Teknologi Pengembangan Wilayah. BPPT. Jakarta.

Sudjana, 2001, *Metode dan teknik pembelajaran partisipatif*. Bandung: Falah Production

Sunyoto Usman, 2003, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Satmoko dan Irmin. 2004. *Metode penelitian social*. Jakarta : Prenada Media

Suparjan & Hempri. 2003 *Pengembangan Masyarakat dari Pembangunan sampai Pemberdayaan*. Yogyakarta: Aditya Media.

Sumodiningrat. 2004. *Pemberdayaan Masyarakat dan JPS*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Suprijanto. 2008. *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan, Edisi 1 Cetakan Keempat, PT. BPFE*, Yogyakarta

Sugiyono. 2013. *Metode penelitian administrasi* Bandung: ALFABETA.

Totok dan Poerwoko Soebiato. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.